

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 4 BATUKLIANG
Mata Peajaran	Bahasa Indonesia
Materi	Teks Drama
Kelas / Semester / Tahun Pelajaran	8.1,2, 2020/2021
Kompetensi Dasar	4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah
Pembelajaran ke	12
Alokasi Waktu	6 x pertemuan (18 x 40 menit)

<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menentukan Unsur pembangun teks drama (penokohan, wawancang/percakapan/dialog dan mendeskripsikan kramaagung/petunjuk teknis/lakuan tokoh) dalam teks cerpen.</li> <li>Siswa mampu menuliskan teks drama dari sebuah cerpen.</li> <li>Siswa mampu mementaskan drama dari teks yang telah ditulis</li> </ol>
<b>MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR</b>
<b>Media :</b> Laptop, Proyektor, LKPD <b>Alat/Bahan :</b> Papan tulis, spidol <b>Sumber Belajar:</b> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017, Internet

### LANGKAH-LANGKAH PEMBALAJARAN

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 menit) Menit</b>	
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>Mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol>
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan pengalaman peserta didik dengan materi/kegiatan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan.</li> </ol>
Memotivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan &amp; manfaat) dengan mempelajari materi menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.</li> <li>Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta membuat kesepakatan tentang metode dan langkah-langkah serta waktu (penyelesaian tugas/LKPD) pembelajaran.</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberi motivasi untuk membaca dan mencermati contoh teks drama dengan menjawab pertanyaan dari guru sebagai bentuk pemahaman.</li> </ol>
<b>Critical Thinking</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencermati kembali unsur pembangun dan struktur teks drama.</li> <li>Peserta didik mengungkapkan satu hal yang menggambarkan pemahaman konsep tentang teks drama baik secara tertulis maupun</li> <li>Guru memberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan persiapan menulis teks drama</li> </ol>
<b>Collaboration</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menentukan <b>penokohan, menemukan wawancang/ percakapan/dialog dan mendeskripsikan kramaagung/petunjuk lakuan</b> yang terdapat dalam teks cerpen yang sudah disepakati, melalui diskusi kelompok dan menuliskannya pada LKPD yang diberikan.</li> <li>Berdasarkan tugas sebelumnya, peserta didik menuliskan teks drama melalui diskusi kelompok dalam LKPD yang dibagikan</li> <li>Guru memberikan pendampingan dan arahan kepada setiap kelompok dalam penyelesaian LKPD.</li> </ol>
<b>Communication</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompoknya mengenai karya teks drama yang ditulis</li> <li>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap sajian hasil kerja kelompok yang meprsentasikan</li> </ol>
<b>Creativity</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memampang hasil kerja kelompok masing-masing berupa Tek drama yang ditulis pada kertas manila di depan kelas dan mendokumentasikan dalam bentuk foto.</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (15 menit) Menit</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam berproses menulis teks drama.</li> <li>Melakukan penyimpulan dan penguatan materi pembelajaran</li> <li>Peserta didik ditugaskan menyiapkan pementasan dari teks drama yang telah dibuatnya, untuk pertemuan berikutnya dengan mendiskusikan bersama kelompok masing-masing dengan memperhatikan unsur pementasan drama yang baik.</li> <li>Guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi dengan mengungkapkan hal yang didapat dari kegiatan pembelajaran.</li> <li>Mengakhiri pembelajaran dengan ucapan syukur/doa, 5M pencegahan covid 19, dan salam.</li> </ol>	

PENILAIAN PEMBELAJARAN		
Sikap:	Pengetahuan:	Keterampilan:
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dalam penyelesaian LKPD</li> <li>Bertanggung jawab menyelesaikan tugas menyusun teks drama bersama dalam kelompok</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Menulis dan Menyajikan naskah drama berdasarkan teks cerpen.</li> <li>Mementaskan naskah drama yang sudah ditulis.</li> </ol>

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

Gunung Amuk, ..... 2022  
Guru Mata Pelajaran,

H. MUSLIM, S.Pd. M.Pd.

Lalu Wirasantana, S.Pd.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Beberapa hal kita akan membahas tentang teks drama, diantaranya: pengertian teks drama, struktur, dan unsur teks drama.

Teks Drama ini sering sekali kita temui di berbagai tempat, biasanya kita akan menemukan pada suatu pementasan drama seni.

Teks Drama adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung (disebut teater) atau tidak dipentaskan di atas panggung (drama radio, televisi, sinetron, ftv, film, film kolosal dll). Drama itu sendiri secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk karya sastra yang isinya tentang hidup dan kehidupan layaknya kaya sastra cerpen, novel, roman, dll yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak.

#### Struktur Teks Drama

Berikut adalah Tiga struktur yang membangun sebuah teks drama:

1. Prolog (adegan pembukaan).

2. Dialog (percakapan).

a. Orientasi

b. Komplikasi

c. Resolusi

(Unsur yang tidak boleh dilupakan dalam penulisan dialog Tokoh yaitu kramaagung, petunjuk lakuan atau tindakan tokoh)

3. Epilog (adegan akhir atau penutup).

#### Unsur-unsur Teks drama:

1. Tema, adalah ide pokok cerita (gagasan).

2. Amanat, pesan nasihat yang terkandung dalam cerita drama.

3. Alur, merupakan rangkaian alur terjadinya drama.

4. Tokoh, pelaku yang memerankan seorang tokoh dalam cerita.

Berdasarkan perannya ada dua macam tokoh yaitu, Utama dan Pembantu

Penokohan adalah penggambaran watak setiap tokoh. Berbicara Penokohan ada Tiga macam tokoh:

(1) protagonis tokoh yang menampilkan kebaikan, (2) Antagonis tokoh jahat atau tokoh penentang kebaikan, (3) Tirtagonis tokoh pendukung protagonis.

Dalam seni drama identifikasi ciri fisik/penampilan tokoh penting digambarkan dengan tepat.

5. Dialog, Percakapan Tokoh

Dalam penulisan dialog ada tiga hal yang berkaitan langsung dan tidak boleh dilupakan, tokoh, wawancara, dan kramaagung.

6. Latar mencakup tempat, waktu, suasana, dan lingkungan sosial terjadinya peristiwa dalam drama.

Apabila disajikan dalam bentuk pementasan, drama memiliki unsur lainnya, yakni Panggung dan penataannya/properti, tata suara, tata busana, tata cahaya, dan tata rias.

## Contoh teks drama (sumber:pastiguna.com)

**Judul:** Nasehat Dari Sahabat

**Tema:** Sosial (persahabatan)

**Jumlah pemeran:** 4 orang

### Karakter:

Vina: Baik (suka menasehati)

Nani: Baik (suka dengan kebaikan)

Brian: Jahat (suka menjahili orang)

Revo: Baik (suka menegur temannya ketika salah)

### Alur Drama

Pada pagi hari itu tepatnya di depan rumah Vina, Nani, Brian dan Revo sedang berkumpul. Tidak lama kemudian si Vina keluar dari rumahnya mendengar ketiga temannya itu sedang ngobrol didepan halaman rumahnya.

### Naskah Dialog Drama

Vina: Hai, ada apa ini? Kok tumben kalian pada gerumpi didepan rumah akau.. nggak manggil aku lagi?!

Nani: Aku tadinya sih mau manggil kamu, tapi kamunya aja yang sudah keburu nongol. Nggak ada acara kamu hari ini, An?

Vina: Nggak ada tuh.. emang mau ngajak kemana kok kayaknya mau ngajak aku jalan gitu?

Nani: Nggak kok, aku cuman nanya aja.. ya, sapa tahu aja kamu mau kemana gitu, kan biasanya kamu padat acara.

Vina: Nggak ada kok, hari ini aku stay dirumah aja.

Tiba-tiba Brian menyampaikan idenya kepada teman-temannya untuk ngejahilin Tina yang biasanya lewat didepan rumah Vina.

Brian: Eh teman-teman, aku ada ide nih!

Revo: Ide apaan tu?

Brian: Bisanya jam sgni kan Tina pasti lewat sini, gimana kalau kita kerjain dia. Setuju nggak kalian?

Revo: Ngerjain Tina?! Ah.. kamu ini jahat amat sih jadi orang!

Vina: Iya tuh.. kenapa sih dari dulu kamu tuh nggak pernah berubah, Di. Dari dulu kerjanya pengen ngejahilin orang terus!

Brian: Biarin.. kan itu emang hobiku.

Nani berusaha untuk menyadarkan Brian yang diusianya sudah menginjak 17 tahun, tapi sikapnya masih saja seperti anak-anak.

Nani: Brian, kamu tu kan udah dewasa, mestinya tabiat buruk yang selama ini melekat pada diri kamu itu sudah beransur menghilang, ini nggak malah sepertinya makin menjadi.

Vina: Tuh.. dengerin kata si Nani, harusnya kamu tuh bisa bersikap lebih dewasa, dan kebiasaan kamu yang suka ngejahilin orang itu sedikit demi sedikit harus kamu hilangkan.

Karena Brian anaknya memang keras kepala dan suka mengganggu orang lain, maka dia tidak mengedahkan nasehat teman-temannya.

Brian: Ah,,, masa bodoh kalian!

Melihat sikap si Brian yang tidak juga sadar diri tentang kebiasaan buruknya, Revo pun berusaha menyadarkan Brian.

Revo: Iseng itu emang boleh aja sih, Brian. Tapi, kalau berlebihan kan nggak baik juga. Tina tu anaknya baik dan pendiam, terus kenapa tega amat kamu mau ngerjain dia. Emang salah dia apa?

Vina: Bener banget apa yang Revo bilang. Justru kalau aku pas ngelihat Tina itu yang ada dihati ini malah rasa hiba.

Brian: Iba? Emang kenapa kok harus ngerasa iba?

Vina: Tina itu kan sudah nggak punya Ibu. Dia sehar-hari menghabiskan waktunya untuk membantu ayahnya dagangan di pasar.

Brian baru tahu kalau ternyata Tina sudah tidak memiliki ibu. Mendengar kabar tersebut, keinginan Brian untuk menjahili Tina pun pupus.

Brian: Oh.. begitu ya.. kasihan ya si Tina! Ya sudah deh, aku janji nggak bakalan ngejahilin atau ngerjain Tina lagi.

Nani: Bagus itu, tapi jangan hanya sama Tina dong! Sama siapapun kamu nggak boleh bersikap jahil. Itu kan perbuatan dosa.

Vina: Bener itu!

Brian: Ah.. kalian dikit-dikit dosa!

Semenjak itu, Brian sudah tidak pernah mengganggu Tina lagi, namun perangai buruknya masih saja tidak berubah. Brian sering membuat onar dikampungnya dan juga disekolahan.

1. Bacalah dengan seksama teks drama di atas!
2. Tuliskan unsur-unsur drama tersebut disertai bukti pendukung pada teks drama tersebut!
3. Sajikan hasil kerja kelompok kamu dengan melengkapi tabel berikut ini!

No.	Unsur	Bukti	Kalimat yang mendukung terdapat pada paragraf
1	Tokoh dan penokohan		
2	Latar tempat dan waktu		
3	Alur		
4	Tema		
5	Amanat		

3. Untuk mengasah kemampuan kamu dalam menulis teks drama. Buatlah teks drama berdasarkan Teks cerpen berikut!
4. Tugas dikerjakan dengan mengisi format yang sudah disiapkan.

**Teks Cerpen:** (Cerpen Karangan. Kristiani Tandi Rani sumber: [cerpnmu.com](http://cerpnmu.com))

#### KENANGAN DI SUDUT KELAS KITA

Kenalin aku **Arga**. Dan ini adalah kisahku dengan ketiga sahabatku di masa putih abu-abu. Dia adalah 2 sahabatku **Rey** dan **citra**. Mereka adalah penyemangat duniaku. Katanya masa SMA ini adalah masa yang menyenangkan begitu juga yang kami rasakan bertiga. Bahagia selalu membuka dan menutup segala aktifitas kami di sekolah, tapi kisah itu harus berubah 180 derajat di saat sang waktu mulai melangkah dan lelah melihat kami bertiga. Dan inilah kisah kami.

Di saat terakhir MOS kelelahan yang kami rasakan akhirnya terbayar dengan adanya pengumuman kelas masa depan kami nanti di sekolah ini. Tempat di mana aku dan prajurit pemburu mimpi ini akan berperang menghancurkan batu yang menutup kebahagiaan di masa depan nanti. Kami akan berusaha meraih cita-cita kami bersama di kelas baru ini. Dan tak sabar memakai title baru.

Aku dan kawan-kawan maju ke papan pengumuman itu. Hatiku tak perlu degdegan karena di manapun ku ditempatkan aku sudah siap. Aku bersyukur di saat aku melihat nama ku di X. 2. Waw.. bangga ku rasa. Meski masih ada X.1 tapi aku bersyukur. Kuperiksa nama teman masa depanku dan aku bahagia aku mengenal 1 orang di sana. Dia adalah temanku semasa MOS dulu, REY.

Hari pertama sekolah dimulai. Agak risih juga memakai baju ini, putih abu-abu. Wajah yang tak kukenal kini berkumpul di kelas itu dengan bahagia, sepertinya mereka merasakan apa yang kurasakan hari ini. Mereka begitu hangat dan ramah lihat saja di sana gadis kecil yang baru datang itu. Dia menyunggingkan senyumnya yang manis sambil menyapa "Hai.. selamat pagi." Dia begitu ramah. Kelihatannya dia baik.

Gadis itu melangkah ke salah satu tempat duduk di depan sana. Dia sepertinya langsung mendapatkan teman duduk, dan setelah itu dia meneruskan langkahnya ketempat dudukku. Apa dia mengenal ku? Atau..? "Hai, Rey.." sapa dia pada teman dudukku ini. Ow, ternyata dia kenal dengan Rey.

"Citra, kamu di sini juga," kata Rey dengan ramah. Kelihatannya mereka adalah teman dekat. "Ia dong brow.. hmm, asik yah kita bisa satu kelas. Jadi kalo pulang bisa pulang bareng dong.."

"Iya lah Asik. Wah sebuah kebetulan yang luar biasa.." Citra memandangkanku. "Hai.. senang bertemu denganmu. Boleh kenalan?" "Juga.. namaku Arga."

Tak kuduga dari sinilah mulai terukir persahabatan antara kami bertiga, setiap pagi senyuman manis mereka membuatku semangat. Canda tawanya membuatku bahagia, Ketika hati tengah gundah mereka selalu siap menjadi tempat curhat ku, meski kadang perbedaan selalu terbentang jauh namun tak pernah kami bertengkar selalu ada jalan keluar untuk masalah yang mendatangi kami.

"Pengumuman disampaikan kepada siswa kelas X yang berminat menjadi anggota musik smansa agar segera mendaftarkan diri di panitia."

Wah. Hal ini begitu membuatku girang, setelah sekian lama menunggu kesempatan untuk bergabung dengan musik smansa yang selalu menjadi buah bibir di masyarakat kini akan aku wujudkan. Aku berjanji di suatu saat nanti aku akan menjadi anggota musik smansa, meski tantangannya berat. Kali ini kami bertiga mengikuti audisi itu, karena tanpa ku sadari ternyata kami bertiga memiliki hobby yang sama dalam musik.

“Waw.. harus semangat nih secara kita bertigakan ikut..” kataku menyemangati

“Yoi, tapi masih banyak sih saingan.” Kata Citra

“Ia nih aku kok gak PD yah..” kata Rey merenda. Ya meski sebenarnya jika aku melihatnya dia memiliki bakat.

“Aduh aku gak mau daftar deh kayaknya, aku takut.” Kata Rey pesimis. Setelah melihat banyak anak-anak yang berminat, khususnya yang menjadi anggota ekskul paduan suara.

“Aduh Rey, gak ada salahnya kali mencoba. Coba aja dulu siapa tau bisa, kalo gak bisa lolos kan anggap aja ini sebagai pengalaman, iya kan,” kata Citra yang selalu memberi dukungan.

“Iya benar tuh Rey..” kataku menimpali.

Akhirnya nama kami bertiga ditulis di kertas pendaftaran itu, Rey suara bass, aku di tenor dan Citra sebagai alto. Partitur segera dibagikan dan yang membuatku kaget besok langsung audisi membaca not. Saat inilah solidaritas kami teruji. Meski beda suara namun kami terus berlatih bersama saling mendukung.

“Do.. re.. mi...” suara melodi yang kami keluarkan. Ternyata membaca not itu menyenangkan juga meski ada beberapa yang susah, dan kadang aku salah dalam membaca tanda not tapi kita bertiga tak menyerah. Kita berusaha sebisa mungkin.

“Gais.. lelah juga yah latihan. Terapi dulu yuk,” kataku yang mulai lelah berlatih seharian yang langsung ditimpali rasa penasaran Citra

“Ha! Apa kuinteng? Terapi? Yang bener? Terapi apaan? Dimana?” Aduh buset dah kelewatan banget nih orang nanya biasanya juga satu-satu.

“Iya. Terapi ikan. Dekat lab komputer.” Aku menjelaskan sedetail mungkin. Lucu juga sih, biasanya kan yang makan ikan tuh manusia. Ini ikan yang makan manusia. “Hehehe.. lain coy”

“Wah asik nih. Langsung cebur dah gue,” kata Citra cewek yang suka aneh itu. Dia langsung membuka sepatunya dan menaruh kakinya di kolam ikan itu.

“Aw.! Aw! Geli.. geli..” kata Citra seketika sambil melompat-lompat. Aku dan Rey tertawa geli melihat tingkah Citra yang lucu.

“Makanya.. kalo bertindak tuh jangan asal. Sotoy sih lo,” kata Rey merayu. Wajah Citra seketika berubah cemberut lucu juga.

“Udah, ah! Dari pada bertengkar ke kelas lagi yuk. Latihan lagi kan kita mau audisi ntar,” kataku.

Yeah.. sampai di kelas, lain lagi yang dibuat. Rey malah utak-atik kamera. “Woi. Foto bareng yuk.” Akhirnya kita malah sibuk lagi bertiga mengekspresikan gaya-gaya yang super alay. “Creg.. creg..” fotonya unik juga. Orangnya kayak do re mi lagi.

Sekarang jam 3. OMJ, waktu sepertinya begitu cepat. Kita melangkah ke ruang musik untuk audisi. Di sana telah banyak anak-anak. Waw banyak juga yang berminat. Di sana kami bertiga saling mendukung sambil hatiku tercengang. “Semangat..”

Akhirnya setelah melakukan audisi dengan waktu yang panjang. Audisi selesai juga. Tinggal nunggu pengumuman. Dan besok kita dengar pengumannya. Takut juga.

“Wi.. pasti gua gak lolos nih,” kata Rey dan Citra. Aduh kenapa ni berdua jadi pesimis. Aku jadi terbawa lagi. Tapi besok baru diterima jawaban yang pasti.

Kami bertiga melangkah ke papan di ruang musik, banyak sekali anak-anak di sana. Kami mencari nama masing-masing. ‘Arga’ yes namaku ada. ‘Rey Putra’ yeah, Rey juga masuk.

Dari tadi Citra cemberut dan sedih.

“Kenapa lo?” “Liat aja sendiri,” katanya cuek. Di sana tidak ada nama Citra. Sedih sekali rasanya. Seketika air mata Citra jatuh, dengan kecewa citra berlari pulang. Aku sedih melihat sahabatku ini.

“Citra, tungguin kita dong!” Kami berlari mengejar Citra dan akhirnya dapat juga. “Woi jangan sedih gitu dong. Ini kan baru tahap pertama lagian kamu juga yang bilang kalo gak lolos anggap aja ini pengalaman.”

“Kalian gak tau apa yang aku rasakan karena kalian lolos”

Mulai saat itu Citra gak peduli lagi sama kita. Dia pendiam dan tidak seceria dulu, banyak perubahan padanya. Dia kini tidak sesemangat dulu dalam belajar musik, bahkan selalu menutup telinga ketika mendengar kata musik, jujur kita sedih banget.

“Rey. Aku kasian deh sama Citra.”

“Aku juga. Dekati yuks.” Kita mendekati Citra. “Citra, lo kok gini sih.”

“Begini apa?”

“Lo tuh berubah”

“Gak kok. Perasaan kalian aja”

“Gak Cit. Cit kita ngerti kok gimana perasaan lo..”

“Memangnya perasaan gue gimana?”

“Lo pasti sedihkan lo gak lolos, tapi lo gak boleh nyerah. Lo juga jangan jauhkan kita dong. Kita kan kangan sama Lo, kasian Lo yang selalu murung gitu. Apa Lo gak kangan sama kita?”

Sesaat Citra terdiam sambil meneteskan air mata. Aku dan Rey menghapus air matanya.

“Lo gak boleh nangis, karena air mata Lo adalah luka untuk kita, dan sebagai sahabat kita gak mau liat Lo gini terus, kita sayang sama Lo.”

“Iya maafin gue yah, gue janji gak akan murung lagi”

“Yeah.. gitu dong.”

Aku dan Rey segera memeluk citra, bahagia rasanya melihat Citra bahagia lagi

Selesaikanlah format berikut sebagai dasar penulisan Teks Drama Kamu!

**1. PENOKOHAN**

No	Nama Tokoh	Ciri fisik/penampilan	watak
1			
2			
3			
4			

**2. WAWANCANG/PERCAKAPAN dan KRAMAAGUNG/PETUNJUK TEKNIS, LAKUAN**

No	Nama Tokoh	Kalimat Percakapan	Kramaagung dan letak dalam dialog
1			
2			
3			
4			
5			
Dst.			

**3. STRUKTUR PENGEMBANGAN**

Struktur Teks Drama	Pengembangan Dialog
<b>PROLOG</b> ..... .....	
<b>Orientasi</b>	.....
<b>Komplikasi</b>	.....
<b>Resolusi</b>	.....
<b>EPILOG</b> ..... .....	

4. Tuislah Teks drama utuh berdasarkan pengembangan di atas dengan memperhatikan Struktur, Unsur pembangun, dan Kebahasaan teks drama
5. Tulislah pada Kertas HVS Legal berstempel yang sudah disiapkan.

**Lampiran 2**  
**INSTRUMEN PENILAIAN**

**A. Penilaian Sikap**

- a. Teknik : Pengamatan  
b. Bentuk : Jurnal

**Jurnal Penilaian Sikap**

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap		Tindak Lanjut	TTD Siswa	Ket.
				Kerjasama	Tanggung jawab			
1								
2								
dst.								

Pedoman Penilaian :

Tidak Lanjut diisikan deskripsi tindakan guru untuk memperbaiki atau pemberian *reward* sikap siswa

- Keterangan nilai : A : Amat Baik  
B : Baik  
C : Cukup Baik  
D : Kurang Baik  
E : Tidak Baik

**B. Instrument Penilaian Harian (PH) Keterampilan Kisi-kisi**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	Menuliskan naskah drama dalam satu babak dengan memerhatikan unsur dan struktur dan kebahasaan	Isi teks drama: • Jenis teks drama • Struktur teks drama • Unsur-unsur teks drama	DisajikanTeks cerita pendek, kemudian peserta didik menulis teks drama dengan memerhatikan unsur, struktur dan kebahasaan teks drama		

**Rambu-Rambu Penilaian Menulis Naskah Drama**

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Bobot	Bobot x Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1	Pengembangan Alur						4	20
2	Kejelasan Tokoh dan Watak						4	20
3	Pengembangan Dialog/Percakapan						4	20
4	Kesesuaian kramaagung/Petunjuk Teknis						2	10
5	Kesesuaian latar						2	10
6	Struktur dan kaidah Penulisan Naskah Drama						4	20
Jumlah							20	100

Dari aspek penilaian di atas maka skor tertinggi diperoleh nilai 100

**Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Naskah Drama**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	0-59	Kurang

Jumlah skor maksimal 100  

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100 \text{ Skor Maksimal}}$$

**RUBRIK PENILAIN PROSES DISKUSI**

Nama kelompok :

No.	Nama Siswa	Unsur yang dinilai				Jumlah skor
		Inisiatif	Kerja sama	Reaktif	Partisipasif	
1						
2						
3						
4						
5						